

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel pendapatan mempunyai nilai signifikansi lebih kecil, berarti koefisien regresi pendapatan teruji signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Artinya bahwa apabila pendapatan meningkat maka laba bersih juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila pendapatan menurun maka laba bersih juga akan menurun.

Hasil penelitian ini didukung teori Amir dan Rukmana⁸⁹ bahwa faktor utama yang mempengaruhi pendapatan adalah keuntungan. Pendapatan merupakan tujuan utama perusahaan dalam menjalankan usahanya, apabila pendapatan meningkat maka keuntungan bersih perusahaan akan meningkat juga, karena dengan adanya permintaan yang meningkat sehingga mempengaruhi pendapatan yang tinggi dan menghasilkan laba yang tinggi pula, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan bersih yang

⁸⁹ Amir dan Rukmana, “*Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*”, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal.178.

diperoleh akan kecil. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang di dapat terus meningkat. Pendapatan terhadap keuntungan usaha sangat berhubungan erat, karena dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendapatan akan timbul jika keuntungan perusahaan lebih besar dibanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Masril⁹⁰ yang hasilnya adalah pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih. Selain itu hasil penelitian Wulandari⁹¹ juga berbanding lurus dengan hasil penelitian pengujian yaitu secara simultan dan secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih.

B. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel biaya operasional mempunyai nilai signifikansi lebih kecil, berarti koefisien regresi biaya operasional teruji signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Sehingga dapat diartikan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Artinya bahwa apabila biaya operasional meningkat maka laba bersih

⁹⁰ Masril, “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca Yang Listing Di BEF*”, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol.8 No.1, 2017.

⁹¹ Mega Andriana Wulandari, “*Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*”, Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa), Vol.1, No.4, 2017

akan meningkat. Demikian pula apabila biaya operasional menurun maka laba bersih juga tidak akan menurun, atau bisa meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori biaya operasional adalah biaya yang mempunyai peranan besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan dalam menggapai tujuan dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang sedang berjalan tidak luput dari penggunaan biaya operasional, sehingga perusahaan harus bisa mengendalikan biaya operasional dengan baik.⁹²

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktapia, dkk.⁹³ Hasil penelitian yang dilakukan adalah secara parsial dan secara simultan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Gunardi, dkk⁹⁴ dan Wulandari⁹⁵ menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

⁹² Endah Saripah, “Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), Vol. 10, No. 2, 2021

⁹³ Nuripa Oktapia, dkk, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK), Vol. 11, No. 2, 2017

⁹⁴ Gunardi, dkk, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih”, Journal of Accounting and Finance, Vol. 4, No. 01, 2019

⁹⁵ Mega Andriana Wulandari, “Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih”, Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa), Vol.1, No.4, 2017

C. Pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel total hutang mempunyai nilai signifikansi lebih kecil, berarti koefisien regresi total hutang teruji signifikan terhadap laba bersih. Artinya bahwa apabila total hutang meningkat maka laba bersih akan meningkat. Meskipun total hutang mempengaruhi kestabilan perusahaan namun beban bunga yang di tanggung bisa mempengaruhi tinggi atau rendahnya laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori total hutang merupakan salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Jika hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.⁹⁶

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Mutiara⁹⁷ dan Wijaya⁹⁸ bahwa total hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

⁹⁶ Fani Julkenti, "Pengaruh Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018", Jurnal Manajemen Vol. 7 No. 1 2021

⁹⁷ Mutiara, "Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk", Jurnal Akuntansi, Vol. 10 No. 2, Oktober 2016

D. Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional, dan Total Hutang terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan, biaya operasional, dan total hutang memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dengan nilai signifikan f-hitung lebih besar dari f-tabel, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi. Karena terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan, biaya operasional, dan total hutang terhadap laba bersih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya aktivitas penjualan barang bagi perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur dan penyediaan jasa bagi perusahaan jasa. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan penghasilan atau laba yang besar. Jika pendapatan perusahaan besar maka penghasilan atau laba yang diterima perusahaan juga akan besar. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan pendapatan yang kecil maka penghasilan atau laba yang diterima juga kecil. Jadi perusahaan harus bisa memperoleh pendapatan yang besar agar bisa mendapatkan penghasilan atau laba yang besar. Jadi perusahaan harus bisa meningkatkan kualitas produksi agar penjualan produk dipasaran

⁹⁸ Nevin Wijaya, dkk. “Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih”, Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 1, Februari 2021

bisa memperoleh pendapatan yang tinggi dan bisa mendapatkan laba tinggi juga.⁹⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional mempunyai ikatan yang kuat dengan laba bersih, yang berarti laba dapat timbul bilamana biaya operasional dikelola dengan baik. Meskipun operasional dapat berjalan dengan lancar tetapi perlu usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-rendahnya jika tidak dampak biaya operasional akan meningkat.¹⁰⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa tertentu.¹⁰¹ Hutang perusahaan mempengaruhi laba karena kalau hutang semakin banyak dan tidak bisa meningkatkan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian. Total hutang juga mempengaruhi kestabilan perusahaan yaitu terletak pada beban bunga yang di tanggung bisa mempengaruhi tinggi atau rendahnya laba. Jadi dapat disimpulkan laba bersih meningkat jika perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, mengelola biaya operasional dengan baik dan mengurangi hutang perusahaan. Ketiga variabel sangat berpengaruh terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut.

⁹⁹ Dwi Martani, dkk, “Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK”, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 115.

¹⁰⁰ Endah Saripah, “Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), Vol. 10, No. 2, 2021

¹⁰¹ Ani Zahara, “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI”, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 2